

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN SEKSUAL PADA ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK CERIA DEMANGAN YOGYAKARTA**



Fildzah Imami

NIM: 17204030013

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Yogyakarta

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fildzah Imami, S. Pd.
NIM : 17204030013
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Maret 2019

Saya yang menyatakan,

Celvin



Fildzah Imami, S. Pd.
NIM: 17204030013

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fildzah Imami, S. Pd.
NIM : 17204030013
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Maret 2019

Saya yang menyatakan,




Fildzah Imami, S. Pd.
NIM: 17204030013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-90/Un.02/DT/PP.01.1/05/2019

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN SEKSUAL PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CERIA DEMANGAN
YOGYAKARTA

Nama : Fildzah Imami

NIM : 17204030013

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 29 Maret 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 6 Mei 2019

Dekan,



Dr. Alimad Arif, M.Ag.

NIP. 09661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN SEKSUAL PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CERIA DEMANGAN
YOGYAKARTA

Nama : Fildzah Imami
NIM : 17204030013
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Istiningsih, M.Pd.

()

Penguji I : Dr. Maemonah, M.Ag.

()

Penguji II : Dr. Sukiman, M.Pd.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Maret 2019

Waktu : 10.00-11.15 WIB.

Hasil/ Nilai : 95 (A)

IPK : 3,80

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulis tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TB TK CERIA DEMANGAN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

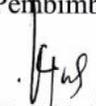
Nama : Fildzah Imami, S.Pd
NIM : 17204030013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister pendidikan.

Wassalam'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2019

Pembimbing


Dr. Istiningsih, M. Pd.

ABSTRAK

Fildzah Imami. Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Seksual pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Ceria Demangan Yogyakarta. Tesis: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat semakin banyak kasus kekerasan seksual yang terjadi pada anak Indonesia. Pada tahun 2017 terdapat sekitar 393 korban kekerasan seksual dari 66 pelaku. Sedangkan pada awal tahun 2018 yaitu dari Januari hingga Februari kasus kekerasan seksual sudah mencapai 117 korban dengan 22 orang pelaku. Fakta meningkatnya kekerasan seksual yang terjadi pada anak menyadarkan kita pentingnya melindungi anak dari ancaman kekerasan seksual. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melindungi anak dari kasus kekerasan seksual yaitu dengan memberikan informasi dan pemahaman akan pendidikan seksual sehingga anak dapat memproteksi dirinya dari ancaman kekerasan seksual.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian peningkatan pengetahuan seksual kepada anak melalui media *pop-up book*. *Pop-up Book* adalah buku yang memberikan potensi gerak atau memunculkan objek dan interaksi dengan penggunaan mekanisme kertas berupa lipatan, gulungan, geseran, sentuhan atau putaran. Dengan objek yang dapat muncul dari buku diharapkan media *pop-up book* dapat membangkitkan minat dan perhatian anak terhadap materi pendidikan seksual yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kelayakan media *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman pendidikan seksual pada anak usia 5-6 tahun. (2) Mengetahui media *pop-up book* dapat meningkatkan pemahaman pendidikan seksual pada anak usia 5-6 tahun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang menggunakan model Borg & Gall. Penelitian R&D ini dilakukan sampai pada langkah ke 7 dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut: (1) potensi masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk. Subjek dalam penelitian ini adalah anak TK Ceria Demangan Yogyakarta yang berusia 5-6 tahun berjumlah 12 orang anak. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Data

yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan cara menganalisis data kuantitatif lalu diperkuat oleh data kualitatif.

Hasil Penelitian adalah: (1) Hasil validasi oleh ahli media, materi, dan bahasa menunjukkan produk media *pop-up book* layak untuk digunakan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 4,3 dengan interpretasi sangat baik. (2) Adanya peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan seksual anak dilihat dari hasil rata-rata skor *pretest* 11,5 dan hasil rata-rata *posttest* 22,3 dan memperoleh gain standar 0,98 dengan interpretasi tinggi.

Kata kunci: Media *Pop-Up Book*, Pengetahuan Seksual.

ABSTRACT

Fildzah Imami. Development of Media Pop-Up Book to Increase Sexual Knowledge in Children 5-6 Years Old in Yogyakarta's Ceria Demangan Kindergarten. Thesis: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Early Childhood Islamic Education Masters Program, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

The Indonesian Child Protection Commission (KPAI) noted more and more cases of sexual violence that occurred in Indonesian children. In 2017 there were around 393 victims of sexual violence from 66 perpetrators. Whereas at the beginning of 2018, from January to February cases of sexual violence had reached 117 victims with 22 perpetrators. The fact of increasing sexual violence that occurs in children makes us aware of the importance of protecting children from the threat of sexual violence. One effort that can be done to protect children from sexual violence cases is by providing information and understanding of sexual education so that children can protect themselves from the threat of sexual violence.

In this study the authors conducted a study of increasing sexual knowledge to children through pop-up book media. Pop-up Book is a book that provides the potential for motion or objects and interactions with the use of paper mechanisms in the form of folds, rolls, shifts, touches or turns. With objects that can emerge from books, it is hoped that the pop-up book media can arouse children's interest and attention to the sexual education material provided. This study aims to: (1) Know the feasibility of pop-up book media to improve understanding of sexual education in children aged 5-6 years. (2) Knowing the pop-up book media can improve understanding of sexual education in children aged 5-6 years.

This type of research is research and development or Research and Development (R & D) that uses the Borg & Gall model. This R & D study was carried out up to step 7 with the following research steps: (1) potential problems, (2) data collection, (3) product design, (4) design validation, (5) design revisions, (6) product testing, (7) product revision. The subjects in this study were children of Ceria Demangan Yogyakarta Kindergarten aged 5-6 years totaling 12 children. The data collection techniques are carried out by conducting observations, interviews, questionnaires, and documentation. The data that has been collected is then analyzed by analyzing quantitative data and then reinforced by qualitative data.

The results of the study are: (1) The results of validation by media, material, and language experts show that the pop-up book media products are feasible to use with the acquisition of an average value of 4.3 with very good interpretation. (2) There is a significant increase in child sexual knowledge seen from the results of the average pretest score of 11.5 and the results of the posttest average of 22.3 and obtaining a standard gain of 0.98 with high interpretation.

Keywords: Pop-Up Book Media, Understanding of Sexual Education.

MOTTO

Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

(Q.S. Al-Ahzab: 59).

PERSEMBAHAN

*Dengan mengucap syukur kepada Allah
Subhannahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat
dan karunia-Nya, kupersembahkan karya (tesis) ini
sebagai bukti dan kecintaanku kepada:*

*Almamaterku tercinta
Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada الله سبحانه و تعالى atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada nabi محمد ﷺ yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Tesis ini berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Seksual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ceria Demangan Yogyakarta”. dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Dr. Maemonah, M. Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dosen Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran kepada penulis.

5. Bapak Dr. Sumedi, M. Ag. selaku penasehat akamedik yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis. .
6. Ibu Dr. Istiningsih, M. Pd. selaku pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
7. Ibunda Rita Manurung, S. Pd. I dan ayahanda Rismanto, sampai detik ini yang tiada hentinya menghaturkan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang sangat berharga.
8. Pihak TK Ceria Demangan Yogyakarta, kepala sekolah, guru-guru, dan anak-anak didik TK Ceria Demangan Yogyakarta. Terima kasih telah membantu dan mengizinkan peneliti melakukan penelitian sehingga tesis ini dapat diselesai.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya. Semoga isi tesis ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Yogyakarta, 26 Maret 2019

Fildzah Imami, S. Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Spesifikasi Produk	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	28

BAB II KAJIAN TEORI.....	29
A. Pendidikan Seksual.....	29
1. Pendidikan Seksual dalam Islam	32
2. Tujuan Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini	33
3. Materi Pendidikan Seksual Anak Usia Dini	35
B. Media <i>Pop-Up Book</i>	39
1. Pengertian <i>Media Pop-Up Book</i>	39
2. Teknik Pengembangan <i>Pop-Up Book</i>	41
3. Manfaat <i>Media Pop-Up Book</i>	42
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Media Pop-Up</i>	45
 BAB III GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN SEKSUAL TK CERIA DEMANGAN	 47
 BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	 57
A. Pengembangan Produk Awal.....	57
1. Observasi dan Wawancara.....	57
2. Perencanaan dan Pengembangan Produk.....	58
B. Hasil Uji Validasi Produk.....	63
1. Uji Validasi Media.....	63
2. Uji Validasi Materi.....	68
3. Uji Validasi Bahasa.....	70
C. Hasil Uji Kelayakan Produk.....	72
1. Uji Coba Skala Kecil.....	73
2. Uji Coba Skala Besar.....	74
D. Revisi Produk.....	76

E. Analisis Peningkatan Pemahaman Pendidikan Seksual ...	81
1. Hasil <i>Pretest</i>	81
2. Hasil <i>Posttest</i>	83
3. Ketercapaian Pengetahuan Seksual Anak	91
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran-Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Pedoman Wawancara, 18
Tabel 2	: Validasi Ahli Media, 20
Tabel 3	: Validasi Ahli Materi, 21
Tabel 4	: Validasi Ahli Bahasa, 23
Tabel 5	: Lembar Test Anak, 24
Tabel 6	: Persentase Skor Hasil Observasi, 47-53
Tabel 7	: Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan Seksual, 54
Tabel 8	: Penilaian Validasi Media, 65
Tabel 10	: Kriteria Penilaian Validasi, 66
Tabel 11	: Konversi Rerata Skor, 67
Tabel 12	: Penilaian Validasi Materi, 68
Tabel 13	: Penilaian Validasi Bahasa, 71
Tabel 14	: Rata-Rata Skor Validasi Ahli, 72
Tabel 15	: Tabel hasil uji coba produk skala kecil, 73
Tabel 16	: Tabel hasil uji coba produk skala besar, 75
Tabel 17	: Tabel <i>Pretest</i> , 82
Tabel 18	: Tabel <i>Posttest</i> , 90
Tabel 19	: Ketercapaian Peningkatan Pengetahuan Seksual Anak (Data Hasil <i>Pretest-Posttest</i>), 91

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Langkah-langkah Penelitian R&D Borg and Gall, 14
- Gambar 2 : Cover depan dan belakang media *pop-up book*,59
- Gambar 3 : Halaman 1 *pop-up book*,59
- Gambar 4 : Halaman 2 *pop-up book*, 60
- Gambar 5 : Halaman 3 *pop-up book*, 61
- Gambar 6 : Halaman 4 *pop-up book*, 61
- Gambar 7 : Halaman 5, *pop-up book*62
- Gambar 8 : Cover Sebelum Revisi, 77
- Gambar 9 : Cover Sebelum Revisi, 77
- Gambar 10 : Materi Sebelum Revisi, 78
- Gambar 11 : Materi Setelah Revisi, 78
- Gambar 12 : Penggunaan Bahasa Sebelum Revisi, 79
- Gambar 13 : Penggunaan Bahasa Setelah Revisi, 79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah investasi bagi masa depan bangsa dan negara, hal tersebut disebabkan karena anak akan meneruskan generasi peradaban suatu bangsa. Oleh sebab itu, orang tua dan pendidik di sekolah merupakan lingkungan terdekat bagi anak sebagai pendukung dalam pengoptimalan aspek perkembangan anak, khususnya anak usia dini yang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Selain itu, orang tua juga memiliki tanggung jawab terhadap kesehatan dan perlindungan anak, termasuk perlindungan dari kekerasan seksual pada anak.

Perlindungan Anak telah diatur oleh pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002. Bab II Pasal Tiga menyatakan perlindungan anak bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia, dan sejahtera.¹

Perlindungan terhadap anak di dalam UU No. 23 Tahun 2002 menyatakan perlindungan pada anak mencakup perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, namun faktanya masih banyak kasus kekerasan yang terjadi pada anak, khususnya kekerasan seksual, fakta ini sungguh sangat memprihatinkan. Hal ini menggambarkan bahwa

¹ Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, BAB II Pasal III, hlm. 3

perlindungan pada anak yang menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, sekolah, masyarakat dan negara, tidak berjalan dengan baik.²

Pada bulan Januari hingga Februari 2018, jumlah korban kekerasan seksual pada anak di Indonesia sudah mencapai 117 anak dan 22 pelaku. Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tersebut cukup mengejutkan jika menilik pada tahun 2017, terdapat sebanyak 393 korban dan 66 pelaku.³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Dam, ratusan pelaku kejahatan seksual pada anak sampai pada kesimpulan bahwa, tidak ada psikometri yang dapat mengidentifikasi apakah seseorang adalah pelaku kejahatan seksual.⁴ Fakta yang sangat memperhatikan adalah anak yang menjadi sasaran pelaku kekerasan seksual pada anak tertinggi berturut-turut yaitu anak yang berusia 4 tahun, 3 tahun, 6 tahun, dan 7 tahun.⁵

Dari fakta di atas dapat diketahui bahwa target para pelaku kekerasan pada anak adalah anak usia dini. Hawkins mengungkapkan yang membuat anak-anak mudah menjadi sasaran *child sexual abuse* atau kejahatan seksual pada anak, yaitu anak-anak yang masih polos yang mempercayai orang dewasa, anak-anak yang berusia sangat belia

² Kristin samah, *Anakku Minta Perempuan Sexy*, (Jakarta: Gramedia Putaka Utama, (2014), hlm. Xiii.

³ Nawir Arsyad Akbar, *Sepanjang Tahun 2018, Ada 100 Lebih Korban Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Indonesia*. <http://jakarta.tribunnews.com/2018/03/19/sepanjang-tahun-2018-ada-100-lebih-korban-kekerasan-seksual-terhadap-anak-di-indonesia#gref>. Diakses Tanggal 16 November 2018.

⁴ Ety Indriati, *Anakku Sayang! Anakku Aman! Menghindarkan Anak Dari Kejahatan Seksual*, (Jakarta: Gramedia Putaka Utama, 2014) hlm. 37.

⁵ *Ibid.*, hlm. 43.

dan tidak mampu mendeteksi motivasi yang dimiliki orang dewasa, anak-anak yang diminta untuk menuruti orang dewasa. Oleh karena itu anak-anak memiliki karakter yang dapat menjerumuskan mereka pada kekerasan seksual pada anak atau *child sexual abuse*.⁶ Fenomena di atas menyadarkan kita selaku orang tua dan pendidik bahwa memberikan perlindungan anak saja tidak cukup, tetapi harus memiliki kepekaan dan perhatian khusus pada anak-anak, karena para pelaku kejahatan seksual memanfaatkan kepolosan dan keterbatasan kemampuan bercerita anak usia dini kepada orang dewasa sebagai kesempatan besar untuk melakukan aksi kekerasannya, para pendidik dan orang tua juga berhak memberikan pendidikan seksual pada anak.

Menurut Rose Mini, “Pendidikan seks wajib diberikan orang tua pada anaknya sedini mungkin”. Tepatnya dimulai saat anak masuk play group (usia 3-4 tahun), karena pada usia ini anak sudah dapat mengerti mengenai organ tubuh mereka dan dapat pula dilanjutkan dengan pengenalan organ tubuh internal.⁷

Seksualitas adalah bagian yang integral dalam kehidupan manusia. Seksualitas tidak hanya berhubungan dengan reproduksi tetapi juga terkait dengan masalah kebiasaan, agama, seni, moral, dan hukum. Yang menjadi pertanyaan siapakah yang bertugas memberikan pendidikan seksualitas kepada anak, disekolahkan? Atau orang tuanya dirumah? Jika kita perhatikan dari gejala dan akibat-akibat yang ditimbulkan oleh *child sexual abuse* nampaknya pendidikan

⁶Solihin, “Pendidikan Sex Bagi Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol. 1, Nomor 20, 2015.

⁷Mhd Nurdiansyah, Pentingnya Pendidikan Seks Untuk Anak, dalam *Artikel Ibu dan Balita*. <https://www.ibudanbalita.com/diskusi/Pentingnya-Pendidikan-Seks-Untuk-Anak-Artikel> diakses tanggal 22 September 2018.

seksualitas adalah tanggung jawab kita bersama, baik orang tua, guru, praktisi, dan akademisi pendidikan serta masyarakat pada umumnya.⁸

Fakta maraknya kekerasan pada anak seperti yang telah dipaparkan di atas, menyadarkan kita untuk lebih waspada terhadap perlindungan anak dari kejahatan seksual sekaligus menyadarkan kita betapa pentingnya pendidikan seksual bagi anak. Pendidikan seksual yang dimaksud di sini adalah pengenalan dan pemahaman yang diberikan kepada anak usia dini agar anak mengenal dirinya sendiri, mengenal dan mengetahui anggota tubuhnya termasuk bagian tubuh pribadi. Selain itu anak dapat mengenal perbedaan lawan jenis, batasan anggota tubuh yang boleh diperlihatkan pada orang lain, siapa saja yang boleh menyentuh tubuhnya dan anggota tubuh yang mana yang boleh disentuh, serta bagaimana menjaga anggota tubuhnya.

Pentingnya pendidikan seksual bagi anak selain dari yang disampaikan di atas yaitu, anak dapat menjaga dirinya dari ancaman kejahatan seksual, karena trauma ataupun akibat dari kejahatan seksual pada anak dapat berdampak pada masa depan anak. Masalah kekerasan seksual pada anak (*sexual abuse*) menjadi permasalahan serius. Sejalan dengan pentingnya pendidikan seksual di atas, penulis memilih masalah ini karena pendidikan seksual yang diajarkan pada anak sejak dini dapat membantu mencegah maraknya kekerasan seksual pada anak sedini mungkin. Jika sejak dini anak telah dibekali pengetahuan tentang bagian-bagian tubuh, artinya anak sudah bisa menjaga tubuhnya dari ancaman-ancaman kekerasan seksual. selain itu anak juga dapat diajarkan menghargai tubuhnya dan tubuh orang lain, melalui pendidikan seksual anak belajar tentang keberanian untuk

⁸ Solihin, "Pendidikan Sex"..., hlm. 58.

bertindak jika ada orang yang lain yang ingin melakukan tidak kekerasan seksual pada anak.

Untuk memberikan pendidikan seksual pada anak, pendidik harus menyesuaikan tahapan-tahapan perkembangan sesuai usia dan pemahaman anak, untuk menyikapi persoalan tersebut para pendidik disekolah hendaklah menyiapkan teknik dan media penyampaian yang tepat agar tujuan pendidikan seksual dapat dipahami dengan baik oleh anak.

Ada berbagai teknik/ media yang dapat digunakan untuk mengenalkan pendidikan seksual kepada anak usia dini, antara lain dengan menggunakan media bergambar yang dapat menarik minat anak. Pada penelitian ini penulis akan melakukan pengenalan pendidikan seksual dengan menggunakan media *pop-up book*. Media *Pop-Up Book* yaitu sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. Sekilas *pop-up* hampir sama dengan origami dimana kedua seni ini mempergunakan teknik melipat kertas. Walau demikian origami lebih memfokuskan diri pada menciptakan objek atau benda sedangkan *pop-up* lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak secara lebih berbeda baik dari sisi perspektif/ dimensi serta perubahan bentuk hingga dapat bergerak yang disusun sealami mungkin.⁹

Melalui Media *Pop-Up Book* diharapkan pengenalan pendidikan seksual pada anak usia dini dapat tersampaikan dengan baik. Setiap lembaga pendidikan pada umumnya telah menyiapkan media penunjang pembelajaran, seperti lembaga pendidikan Taman Balita

⁹ Dzuanda, *Design Pop Up Child Book Puppet Figures Series* Gatotkaca. *Jurnal Library ITS Undergraduate*. <http://library.its.undergraduate.ac.id>. 2011. Diakses November 2018.

dan Taman Kanak-Kanak Ceria Demangan. Namun dari hasil observasi awal penulis pada lembaga pendidikan Taman Balita dan Taman Kanak-Kanak Ceria Demangan, penulis belum mendapati lembaga pendidikan tersebut menggunakan media yang menarik dalam pengenalan pendidikan seksual bagi anak usia dini. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang pengembangan media *pop-up book* untuk meningkatkan pengetahuan seksual pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Ceria Demangan Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas diperoleh rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah kelayakan media *pop up book* untuk meningkatkan pengetahuan seksual pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TB TK Ceria Demangan?
2. Apakah media *pop up book* dapat meningkatkan pengetahuan seksual pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TB TK Ceria Demangan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang diuraikan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui kelayakan media *pop up book* untuk meningkatkan pengetahuan seksual pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TB TK Ceria Demangan.

- b. Mengetahui media *pop up book* dapat meningkatkan pengetahuan seksual pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TB TK Ceria Demangan.

2. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, antara lain kegunaan :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana untuk mengembangkan media yang lebih kreatif dan inovatif.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pendalaman materi pengenalan pendidikan seksual pada anak dan bagi para pendidik supaya lebih termotivasi untuk menghadirkan media yang lebih kreatif dan inovatif.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan adalah media berupa buku *pop-up* yang berjudul “Aku Senang Menjaga Badanku (Pengenalan Bagian Badan Pribadi untuk Mengenalkan Pendidikan Seksual Dasar pada Anak)”. Adapun spesifikasi media *pop-up book* yaitu:

Adapun spesifikasi media *pop-up book* yaitu:

1. Materi pengenalan pendidikan seksual yaitu jenis kelamin, pengenalan bagian badan dan bagian pribadi, fungsi bagian badan pribadi, cara menjaga bagian badan pribadi, siapa saja yang boleh melihat bagian badan pribadi, dan tindakan yang dilakukan jika ada ancaman kekerasan seksual yang dikembangkan dalam bentuk buku *pop-up*.

2. Media *pop-up book* diperuntukkan untuk anak usia lima tahun
3. Media *pop-up book* yang dirancang menggunakan beberapa teknik pop-up
4. Media *pop-up book* berisi materi pendidikan seksual, daftar pustaka, serta petunjuk penggunaan media.

E. Kajian Pustaka

Dalam melengkapi dan menguatkan pijakan dalam berpikir, maka peneliti merujuk pada penelitian terdahulu sebagai relevansi terhadap penelitian ini, antara lain penelitian :

1. Ali Mukti dalam tesis yang berjudul “ Pendidikan Seksualitas Untuk Anak Usia Dini Perspektif Islam Untuk Anak Usia Dini Perspektif (Relevansi Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dan Yusuf Madani Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini)”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan sumber data primer dari buku *Tarbiyatul Aulad fi Al-Islam* karya Abdullah Nashih Ulwan dan buku *At-Tarbiyah Al-Jinsiyah lil Atfhal wa Al-Balighin* karya Yusuf Madani. Validasi data yang digunakan adalah triangulasi data. Sedangkan proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisa data *Descriptive Content Analysis*.¹⁰

Hasil penelitian ini antara lain menyimpulkan: Pertama, Pendidikan seks menurut pandangan Abdullah Nasih Ulwan adalah

¹⁰Ali Mukti, Pendidikan Seksualitas Untuk Anak Usia Dini Perspektif Islam Untuk Anak Usia Dini Perspektif (Relevansi Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dan Yusuf Madani terhadap Pendidikan Anak Usia Dini), *Tesis* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

upaya pengajaran, penyadaran dan penerangan tentang masalah-masalah seksual kepada anak, sejak ia mengenal masalah-masalah yang berkenaan dengan naluri seks dan perkawinan dengan melalui metode penyadaran, peringatan dan pengikatan. Terkait materi pendidikan seks, Abdullah Nashih Ulwan lebih banyak menjabarkan mengenai etika dalam pendidikan seks seperti, etika meminta izin, etika melihat, etika melihat muhrim, etika melihat, etika melihat wanita lain, etika melihat sesama jenis, etika memandangi anak laki-laki, etika wanita melihat laki-laki lain, etika melihat aurat untuk anak kecil.

Kedua, pendidikan seks menurut Yusuf Madani adalah memberikan penekanan dan pembekalan kepada anak dengan kaidah-kaidah yang mengatur perilaku seksual dan reproduksi yang mungkin menimpa kehidupan anak di masa akan datang melalui metode pengenalan pendidikan seks dan fiqih pada anak, meminta izin (*isti'dzan*), menahan pandangan dan menutup aurat, menjauhkan anak dari aktivitas seksual, pemisahan tempat tidur, tempat tinggal yang layak, larangan terhadap tindakan erotis, mengawasi kematangan seksual dini, mengarahkan anak untuk memproduktifkan waktunya, mengajarkan kehalalan dan keharaman dalam program-program media informasi, hukuman, pernikahan di usia dini. Terkait materi pendidikan seks, Yusuf Madani banyak menjabarkan mengenai hukum-hukum fikih, etika meminta izin, etika memandangi dan lain sebagainya. Sedangkan dalam hal kesehatan jasmani materi yang bisa disampaikan berupa cara menjaga kebersihan organ seksual.

Penelitian Ali Mukti membahas tentang Relevansi Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dan Yusuf Madani Terhadap Pendidikan Seksual Anak Usia Dini) sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian pengembangan media *pop-up book* untuk meningkatkan pengetahuan seksual anak usia dini. Pada penelitian yang penulis lakukan, penulis membahas langkah pembuatan produk media *pop-up book* dan kelayakannya untuk digunakan serta peningkatan pengetahuan seksual anak usia 5-6 tahun.

2. Tri Endang, dkk. Dalam Jurnal “Model Dan Materi Pendidikan Seks Anak Usia Dini Perspektif Gender Untuk Menghindarkan *Sexual Abuse*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan model dan materi pendidikan seks anak usia dini perspektif gender. Sumber data primer penelitian adalah guru-guru TK/PAUD. Langkah penelitian meliputi identifikasi permasalahan seksual abuse anak usia dini, identifikasi kebutuhan, potensi, pendidikan seks anak usia dini perspektif gender, dan FGD workshop model dan materi pendidikan seks anak usia dini perspektif gender. Uji model dan materi oleh psikolog anak dan ahli pendidikan. Ada pun materi pokok pendidikan seks anak usia dini meliputi tema-tema: (1) Aku dan Tubuhku; (2) Aku dan Pakaianku; (3) Keluarga dan Orang di Sekitarku; dan (4) Cara Merawat dan Menjaga Tubuh. Model pembelajaran dengan menggunakan sentra bermain peran. Hasil pengembangan materi ajar divalidasi oleh pakar dengan menghasilkan nilai “Baik” untuk bahan yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotrik.¹¹

¹¹ Tri Endang, dkk Dalam Jurnal “Model Dan Materi Pendidikan Seks Anak Usia Dini Perspektif Gender Untuk Menghindarkan Sexual Abuse”. Dalam Jurnal *Cakrawala Pendidikan Edisi Oktober 2015, Th. Xxxiv, No. 3 (2015)*

Dari jurnal yang ditulis Endang, dkk. Terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun perbedaannya yaitu penulis menggunakan media *pop-up book* untuk memberikan materi pengetahuan seksual pada anak.

3. Rachmadini, dkk. Dalam Jurnal “Buku *Pop-Up* Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar”. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol. 30 No. 1 April 2016 Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku *pop-up* untuk pembelajaran bercerita siswa kelas III sekolah dasar dengan judul “Bu, Perutku Sakit!”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D) dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Developpement, Evaluate*). Penelitian ini melibatkan 38 siswa kelas tiga SDN Jati 03 Pagi, Pulogadung, Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan lembar penilaian berupa angket, wawancara, dan observasi yang dilakukan terhadap responden dengan tahapan evaluasi formatif berupa evaluasi satu-satu oleh ahli, evaluasi satu-satu oleh siswa, evaluasi kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Hasil penilaian buku *pop-up* pada evaluasi satu-satu oleh ahli memperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 93,26%. Pada tahapan uji coba lapangan memperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 99,46%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan buku Pop-up untuk pembelajaran bercerita memperoleh kriteria sangat baik.¹²

Penelitian Rachmadani dan penelitian yang penulis lakukan sama-sama menggunakan media *pop-up book*. Namun Rachmadani

¹² Rahmadini, dkk, “Buku Pop-Up Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar” , dalam *Jurnal PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan* - Vol. 30 No. 1 April 2016

menggunakan media *pop-up book* untuk media bercerita sedangkan penulis menggunakan media *pop-up book* untuk meningkatkan pengetahuan seksual anak.

4. Annisarti Siregar, dkk (2016) Dalam Jurnal “Model *Pop Up Book* Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar”. Artikel ini bertujuan untuk memahami teknik buku pop-up keluarga untuk sekolah dasar kelas bawah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa buku pop-up dibuat dengan menggunakan teknik dan kotak silinder - teknik gerakan kubus bergerak atau tabung ke atas dari halaman ketika halaman dibuka. Adapun tahapan pembuatan buku pop-up adalah, (1) menentukan topik, (2) mengumpulkan semua jenis informasi yang dibutuhkan, (3) membuat buku pop-up desain, (4) memotong gambar, (5) foto grup, (6) buat garis pada anggota keluarga gambar bawah dan ukurannya satu cm, (7) siapkan latar belakang pop-up, (8) lipat kertas dengan ukuran seimbang antara kedua sisi dan berikan tekanan, (9) tentukan tempelkan objek ke atas dan beri titik pada sisi gambar sebagai pedoman objek tempel, (10) buat garis bertitik dan dapatkan gambar sisi yang diberikan terakhir, (11) potong garis seperti itu dengan pemotong, (12) lipat bagian bawah dari gambar objek dibuat satu cm yang ditemukan di langkah keenam dan menempatkan bagian dari negara itu ke latar belakang yang telah dipotong sebelumnya dan memberikan perekat lem, (13) memberikan hiasan pada bagian kosong dari backlit, (14) nama gambar dengan melampirkan setiap huruf dalam backlit yang

ditunjuk, (15) membuat sampul buku pop-up dengan menggunakan kertas dan kardus buku pop-up keluarga siap untuk digunakan.¹³ Penelitian yang dilakukan Annisarti memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian yang menggunakan media *pop-up book*. Namun terdapat perbedaan diantaranya penelitian Annisarti menggunakan media *pop-up book* untuk mempercepat kemampuan membaca anak sedangkan media *pop-up book* yang penulis buat untuk meningkatkan pengetahuan seksual anak.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan mendasar yang dapat digaris bawahi dengan penelitian yang penulis lakukan. Secara umum terdapat persamaan sudut pandang masalah penelitian antara penelitian yang penulis lakukan dengan kajian pustaka di atas, yaitu mengenai media *pop-up book* dan pendidikan seksual. Namun untuk penelitiannya yang penulis lakukan lebih memfokuskan pada pengembangan media *pop-up book* untuk meningkatkan pengetahuan seksual pada anak.

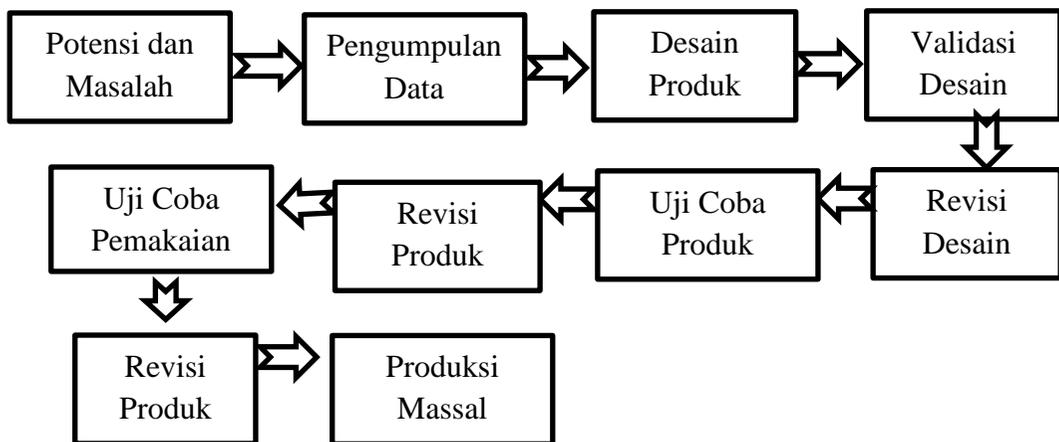
F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam Melakukan Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggris *Research and Development*. Metode penelitian *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk

¹³ Annisarti Siregar, dkk, Model *Pop Up Book* Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, *Jurnal* Fakultas Bahasa Sastra, Universitas Negeri Padang. 2016.

tersebut.¹⁴ Penelitian ini mengacu pada definisi menurut Borg and Gall tentang penelitian dan pengembangan yang menyatakan bahwa, “*research and development is a powerful strategy for improving practice. It is a process used to develop and validate educational product*”.¹⁵ Berdasarkan pendapat Borg dan Gall Penelitian R&D dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: (1) potensi masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi massal. Berikut adalah gambaran langkah-langkah penelitian menurut Borg & Gall:



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian R&D Borg & Gall

Adapun produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah media berupa *Pop-Up Book* yang digunakan untuk meningkatkan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung, Alfabeta, 2012) Hlm. 407

¹⁵Walter R. Borg & M.D. Gall, *Educational Research: An Intrucdation*, (New York: Longman, 1983), hlm. 195.

pemahaman anak usia dini. Peneliti melakukan penelitian R&D ini dilakukan sampai pada tahap ke 7 karena penulis menyesuaikan dengan kebutuhan, keterbatasan waktu dan dana. Uji coba produk dilakukan dengan dua tahap yakni uji coba skala kecil¹⁶ dan uji coba skala besar¹⁷.

Adapun tahapan penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tahap I, potensi dan masalah dilakukan dengan melakukan survei pendahuluan, yang meliputi; (1) kegiatan mendata dan menemukan sumber pustaka serta hasil penelitian yang relevan, (2) menganalisis kebutuhan media untuk meningkatkan pemahaman pendidikan seksual pada anak.
- b. Tahap II, pengumpulan data awal, dilakukan wawancara dengan guru, membuat catatan observasi pelaksanaan kegiatan pendidikan seksual pada anak.
- c. Tahap III, desain produk, yang meliputi: (1) kegiatan penyusunan rancangan isi atau materi, (2) merancang kolom atau rubrik yang akan dimasukkan dalam media, (3) menyusun seluruh draft menjadi sebuah media.
- d. Tahap IV, validasi desain, yaitu penilaian terhadap media *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman pendidikan seksual pada anak. Pada tahapan ini yang terlibat dalam validasi utama adalah ahli media dan ahli materi, dan ahli bahasa.

¹⁶Uji coba skala kecil yang dimaksud peneliti adalah uji coba pada 5 orang anak TK Ceria Demangan Yogyakarta.

¹⁷Uji coba skala besar yang dimaksud peneliti adalah uji coba pada orang anak TK Ceria Demangan Yogyakarta sebanyak 12 anak.

- e. Tahap V, revisi desain, yaitu kegiatan mengoreksi dan memperbaiki kembali kesalahan-kesalahan berdasarkan saran dan masukan dari validator.
- f. Tahap VI, uji coba produk, uji coba dilakukan dua kali, yakni uji coba dalam skala kecil, kemudian uji coba skala besar dilakukan kepada seluruh anak.
- g. Tahap VII, revisi produk dalam hal ini dijadikan produk final yang dikembangkan oleh peneliti.

2. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh melalui penilaian responden terhadap media yang meliputi ahli materi, ahli media, ahli bahasa. Data kuantitatif juga diperoleh dari kegiatan angket respon pendidik dengan skala penilaian BB = Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH,= Berkembang Sesuai Harapan, BSB = Berkembang Sangat Baik.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diambil peneliti dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti. Data kualitatif dalam penelitian ini juga diperoleh berupa komentar dan saran-saran dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa. Dari masukan dan saran-saran dijadikan bahan untuk revisi media, sehingga media ini dapat dijadikan acuan oleh guru dan memiliki kualitas yang baik.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Non Tes

1) Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung sebagai teknik pengumpulan data. Observasi langsung juga sering disebut dengan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung di lapangan melihat, mengamati, dan mencatat hasil dari penelitian tersebut. Observasi langsung dilakukan untuk mengetahui pengetahuan seksual anak TK Ceria Demangan Yogyakarta.

2) Interview (wawancara)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara. Dalam melakukan wawancara peneliti juga menggunakan *interview guide*, artinya peneliti telah menyiapkan panduan terkait hal-hal yang akan ditanyakan, sehingga hasil wawancara lebih terarah. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi tentang pendidikan seksual pada anak TK Ceria Demangan Yogyakarta. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas TK Ceria Demangan. Berikut adalah panduan wawancara peneliti.

¹⁸Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 193.

Tabel. 1 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Pengetahuan Seksual
<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anak kelas <i>bee class</i> sudah mengetahui jenis kelaminnya sendiri?2. Apakah anak kelas <i>bee class</i> mampu membedakan jenis kelamin laki-laki atau perempuan?3. Apakah anak kelas <i>bee class</i> sudah mengenal anggota badannya sendiri?4. Apakah anak kelas <i>bee class</i> sudah mengenal anggota badan yang pribadi ?5. Apakah anak kelas <i>bee class</i> sudah mampu membedakan anggota badan pribadi dan tidak pribadi?6. Apakah anak kelas <i>bee class</i> mengetahui anggota badan mana yang harus ditutup?7. Apakah anak kelas <i>bee class</i> sudah mengenal anggota badan yang tidak boleh dilihat atau disentuh oleh orang lain?8. Bagaimanakah metode pengenalan pendidikan seksual pada anak di TK Ceria Demangan?9. Apakah guru menggunakan media saat mengenalkan pendidikan seksual pada anak?10. Media apa sajakah yang digunakan untuk mengenalkan pendidikan seksual pada anak?11. Media seperti apa yang diharapkan oleh pendidik untuk pengenalan pendidikan seksual pada anak?

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data melalui beberapa arsip dan dokumentasi, surat kabar, majalah, jurnal, buku, dan benda-benda tertulis lainnya yang relevan.¹⁹ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data bersifat dokumenter. Data yang bersifat dokumenter disini yaitu seperti data yang menunjukkan bagaimana pendidikan seksual yang diberikan kepada anak TK Ceria Demangan Yogyakarta, dan apa media yang digunakan sebagai penunjang pendidikan seksual di TK Ceria Demangan Yogyakarta.

4) Angket

Penelitian ini menggunakan beberapa angket diantaranya angket validasi ahli media, bahasa dan materi. Angket validasi ahli media, bahasa dan materi diisi oleh para ahli yang memiliki kualifikasi dibidangnya.

Berikut contoh angket validasi ahli media, bahasa dan materi.

¹⁹Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 193.

Tabel. 2 Lembar Validasi Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Penilaian					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Tampilan media Pop-Up muncul saat buku dibuka						
2.	Ketepatan penggunaan kertas sebagai bahan utama atau cover						
3.	Keamanan media untuk anak						
4.	Kesesuaian gambar dengan karakter tokoh yang diceritakan dalam buku						
5.	Daya tarik gambar						
6.	Gambar yang digunakan dapat menarik						

	perhatian peserta didik						
7.	Ketepatan ukuran huruf						
8.	Ketepatan jenis huruf						
9.	Ketepatan warna huruf						
10.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam buku						

Tabel. 3 Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Penilaian					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Isi cerita sesuai dengan materi atau pesan yang ingin disampaikan						
2.	Kesesuaian konsep cerita dengan usia anak usia dini						
3.	Ketepatan						

	penggunaan gaya bahasa dalam menyampaikan materi atau pesan						
4.	Kemudahan bahasa untuk dipahami anak						
5.	Kesesuaian karakter tokoh dengan isi cerita						
6.	Kesesuaian latar cerita dengan isi cerita						
7.	Kemudahan anak dalam memahami materi						
8.	Penyajian materi menarik						

Tabel. 4 Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek Penilaian	Penilaian					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan materi atau pesan yang ingin disampaikan						
2.	Kesesuaian bahasa dalam cerita dengan usia anak usia dini						
3.	Ketepatan penggunaan gaya bahasa dalam menyampaikan materi atau pesan						
4.	Kemudahan bahasa untuk dipahami anak						
5.	Kesesuaian karakter tokoh dengan isi cerita						
6.	Kesesuaian latar cerita dengan bahasa dalam cerita						

7.	Pemahaman arti kata dalam bahasa yang digunakan						
8.	Penyajian materi dengan bahasa yang menarik						

b. Tes

Tes dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan *pretest* dan *posttest* pada anak, sehingga akan didapatkan data efektivitas pemahaman pendidikan seksual pada anak. penulis melakukan tes dengan bertanya langsung kepada anak tentang pengetahuan seksual anak. berikut contoh soal test yang diberikan.

Tabel. 5 Lembar Tes Anak

NO	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1	Anak mengetahui jenis kelaminnya				
2	Anak mengenal anggota tubuhnya				
3	Anak mampu membedakan jenis kelamin laki-laki/perempuan				
4	Anak mengetahui anggota badan pribadi				
5	Anak dapat membedakan anggota badan pribadi dan tidak pribadi				
6	Anak mengetahui anggota badan mana yang harus ditutup				
Jumlah					

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kombinasi atau *Explanatory Sequential Mixed Method*. Pada metode kombinasi model ini, penelitian dilakukan dengan dua tahap. Pada tahap 1 menggunakan metode kuantitatif dan tahap 2 menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif peneliti menetapkan sampel yang dipilih sebagai sumber data. Peneliti menggunakan instrumen yang telah diuji validitas. Data yang terkumpul dengan instrumen selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan statistik. Berdasarkan hasil kuantitatif peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Peneliti menetapkan informan, berdasarkan informan yang telah ditetapkan, peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara dan observasi sehingga diperoleh data kualitatif.²⁰

Untuk mengetahui apakah penelitian pengembangan produk media *pop-up book ini* memiliki kelayakan dan kualitas yang baik maka diperlukan penganalisaan data:

a. Data Kuantitatif

Penganalisaan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan hasil validasi, hasil uji coba produk dalam skala kecil ataupun besar. Untuk menentukan kriteria kelayakan produk yang telah dikembangkan, Data berupa skor penilaian dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan respon pendidik dirubah menjadi data interval. Pada penilaian tersebut terdapat

²⁰ Sugiono, *Metode penelitian dan Pengembangan (Research and development)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 387

beberapa pilihan jawaban dengan *skala likert*. Adapun penjelasan masing-masing jawaban sebagai berikut: sangat tidak baik = 1, tidak baik = 2, cukup baik = 3, baik = 4, sangat baik = 5.²¹

Analisis data hasil observasi pengetahuan seksual pada anak dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan penskoran yang dibuat, dihitung jumlah skor berdasarkan hasil observasi.
- 2) Skor keseluruhan observasi dikumulatikan dan dicari rata-ratanya.
- 3) Data yang sudah diperoleh dihitung dengan menggunakan persentase keidealan dengan rumus:²²

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{\text{Skor hasil penelitian}}{\text{Skor tertinggi ideal}} \times 100 \%$$

- 4) Skor rata-rata tersebut dipersentase dan dikualifikasi dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel . 6 Kualifikasi Persentase Skor Hasil Observasi

Persentase	Kualifikasi
75,01% - 100%	Berkembang Sangat Baik
50,01% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan
25,01% - 50%	Mulai Berkembang
0 - 25%	Belum Berkembang

²¹Sukarjo, *Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY, 2005), hlm. 55.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 43.

Data *pre test-post test* dianalisis untuk mengetahui signifikansi peningkatan pengetahuan seksual anak, analisis data yang digunakan dalam hal ini dengan menggunakan nilai gain ternormalisasi (*N-gain*), gain standar diukur dengan menggunakan rumus:²³

$$\text{Gain Standar} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$$

Dalam penelitian ini data yang akan dilihat adalah peningkatan pemahaman pendidikan seksuak anak TK Ceria Demangan Yogyakarta melalui *pretest-posttest* pada kelas eksperimen. Setelah nilai *N-gain* diperoleh maka penafsiran dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 7. Intrepetasi Nilai *N-gain*

Nilai <i>N-gain</i>	Intrepetasi
$N-gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N-gain \leq 0,70$	Sedang
$N-gain \leq 0,30$	Rendah

b. Data Kualitatif

Penganalisaan data kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Setelah data dianalisa selanjutnya diambil suatu kesimpulan tentang

²³David E Meltzer, dalam Zuhdan Kun Prasetyo dikutip Nasrul Fauzi, Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Nilai-Nilai Humanis John P Miller untuk Meningkatkan Kepekaan Sosial Peserta didik MI/SD Kelas IV, *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 34.

kelayakan dan kualitas produk yang dikembangkan serta peningkatan pengetahuan seksual anak.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan bab yang memuat isi dari tesis dengan sistematis dan berurutan untuk memberikan gambaran umum penelitian tesis yang ditulis. Sistematika penelitian ini diuraikan menjadi lima bab, masing-masing bab merupakan kesatuan yang saling berhubungan yang meliputi:

BAB I :Merupakan bab Pendahuluan yang mencakup: A. Latar Balakang Masalah, B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan E. Kajian Pustaka F. Kerangka Teori, G. Metode Penelitian, H. Sitematika Pembahasan.

BAB II : Merupakan bab yang menguraikan tentang kajian teori, pengembangan media pop-up book

BAB III : Merupakan bab yang menguraikan tentang gambaran dari pendidikan seksual di TK Ceria Demangan.

BAB IV: Merupakan bab yang menguraikan tentang pembahasan dari hasil penelitian

BAB V: Merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran- saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kelayakann produk media *pop-up book* ditinjau dari hasil validasi media, materi, dan bahasa secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 4,3 dengan kategori “sangat baik” dan layak digunakan untuk meningkatkan pemahaman pendidikan seksual pada anak usia 5-6 tahun.
2. Media *pop up book* dapat meningkatkan pengetahuan seksual pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TB TK Ceria Demangan. Ditinjau dari hasil *pretest* sebanyak 12 orang anak, 10 orang anak memperoleh nilai 50% dan 2 orang anak memperoleh 41,6 % dengan kategori mulai berkembang, kemudian setelah diberikan tindakan menggunakan produk media *pop-up book* (*posttest*) sebanyak 11 orang anak memperoleh nilai 100% dan 1 orang anak memperoleh 91,6 %. Dari hasil *pretetest dan posttest*, pengetahuan seksual anak dapat dikategorikan berkembang sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan seksual pada anak meningkat dari mulai berkembang menjadi berkembang sangat baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan peneliti di atas, peneliti memberikan saran kepada pendidik ataupun praktisi yang berminat untuk menggunakan produk media *pop-up book* ataupun menindak lanjuti penelitian ini, adapun saran dari peneliti sebagai berikut.

1. Produk media *pop-up book* yang telah dibuat baru sampai pada tahap pengembangan dan belum diimplementasikan secara meluas ke taman kanak-kanak yang lain. Untuk pendidik dan praktisi disarankan untuk memperluas ruang lingkup implementasi produk media *pop-up book*.
2. Bagi pendidik ataupun praktisi yang berupaya untuk meningkatkan pemahaman pendidikan seksual anak, produk media *pop-up book* dapat dijadikan sarana untuk membantu meningkatkan pemahaman pendidikan seksual anak.

Daftar Pustaka

- Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid II*, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Abdul Aziz El-Qussy, *Pokok- Pokok Kesehatan Jiwa*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Ali Mukti, Tesis *Pendidikan Seksualitas Untuk Anak Usia Dini Perspektif Islam Untuk Anak Usia Dini Perspektif (Relevansi Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dan Yusuf Madani terhadap Pendidikan Anak Usia Dini)*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Aini Farida, Tesis *The Analysis Of Sex Education In Three Countries (Finland, United States And Indonesia) And Its Relation To Sexual Behavior Among Adolescents*, Uiniveritas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Anita Yus, “Kebijakan Pemerintah untuk Mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini”, dalam Syukri, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membina Sumber Daya Manusia*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Dadan Suryana, *Modul Hakikat Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.

Etty Indriati, *Anakku Sayang! Anakku Aman! Menghindarkan Anak Dari Kejahatan Seksual*, Jakarta: Gramedia Putaka Utama, 2014.

Etty Indriati, *Badanku, Milikku pengenalan bagian tubuh untuk mencegah kejahatan seksual pada anak*. Jakarta: Gramedia, 2014.

Hasan El-Qudsy, *Ketika Anak Bertanya Tentang Seks*, Solo: Tinta Medina, 2012.

<https://anzdoc.com/bab-ii-kajian-teori-a-buku.html> diakses tanggal 21 November 2018.

<https://www.ibudanbalita.com/diskusi/Pentingnya-Pendidikan-Seks-Untuk-Anak-Artikel> diakses tanggal 22 September 2018.

Kristin samah., *Anakku Minta Perempuan Sexy*, Jakarta: Gramedia Putaka Utama, 2014.

Nawir Arsyad Akbar, Sepanjang Tahun 2018, Ada 100 Lebih Korban Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Indonesia <http://jakarta.tribunnews.com/2018/03/19/sepanjang-tahun-2018-ada-100-lebih-korban-kekerasan-seksual-terhadap-anak-di-indonesia#gref>. Diakses Tanggal 16 November 2018.

Rahmadini, dkk, “Buku Pop-Up Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar” , dalam *Jurnal PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan* - Vol. 30 No. 1 April 2016.

Rosdiana, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cipta Pustaka, 2009

Safrudin Aziz, *Pendidikan seks anak berkebutuhan khusus*, Yogyakarta: gava media 2015.

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Sukardjo dikutip dalam Nur Imam Mahdi “ Pengembangan Multimedia Kereta Hijaiyah dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah di

TKIT Salsabila 2 Banguntapan” Tesis Tahun 2018, Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Susanto ahmad, *Pendidikan anak usia dini: konsep dan teori*, Jakarta: Bumi Aksara 2017.

Solihin, “Pendidikan Sex Bagi Anak Usia Dini” dalam jurnal <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/download/695/548+&cd=4&hl=id&ct=clnk&gl=id>. Diakses pada Tanggal 22 September 2018.

Sri esti Wuryani D, *Pendidikan Seks Keluarga*, Jakarta: Indeks, 2008.

Tri Endang, dkk Dalam Jurnal “Model Dan Materi Pendidikan Seks Anak Usia Dini Perspektif Gender Untuk Menghindarkan Sexual Abuse”. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Edisi Oktober 2015, Th. Xxxiv, No. 3* 2015

Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

Yusuf Madani, *Pendidikan Seks anak dalam islam*, alih bahasa Irwan Kurniawan, cet. I, Jakarta:Pustaka Zahra,2003

Walter R. Borg & M.D. Gall, *Educational Research: An Intrucdation*, (New York: Longman, 1983), hlm. 195.

Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 193.

Sukarjo, *Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY, 2005), hlm. 55



Taman Balita & TK Ceria

Jl. Demangan Baru No. 28 Yogyakarta 55281 Telp. 0274 - 580811, Fax. 0274 - 551906
Jl. Polisi Istimewa No. 02 Timoho, Yogyakarta Telp. 0274 - 551178, Fax. 0274 - 551179

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET

NO. 15 /SK/P/TK-C/II/2019

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dyah Kusumaning Harini, S.Psi
Jabatan : Kepala Lembaga
Nama Instansi : Taman Balita, Daycare & TK Ceria
Alamat Instansi : Jl. Demangan Baru No 28 Caturtunggal Depok Sleman
DI. Yogyakarta 55281

Menerangkan bahwa :

Nama : Fildzah Imami
NIM : 17204030013
Program Pendidikan : Magister (S2)
Pogram Studi : PIAUD (PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan riset guna penyelesaian tugas akhir di TK, yang mengangkat judul mengenai **"Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seksual Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK Ceria Demangan Yogyakarta"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Kepala TK Ceria Demangan

TB & TK CERIA
Jl. Demangan Baru No. 28
Yogyakarta 55281

(Dyah-Kusumaning-Harini, S.Psi)

Dokumentasi penelitian di TK Ceria Demangan Yogyakarta







Group The Clothes According To Sex

Name
Class
Date

ELINOR

22/0

Laki-Laki

Perempuan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fildzah Imami, S. Pd.
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 15 Juni 2995
Alamat Rumah : Jalan Denai, Gang Giat No. 21
Medan
Nama Ayah : Rismanto
Nama Ibu : Rita Manurung, S. Pd. I

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Dasar : SD Negeri 068084 Medan
(2001-2007)
Pendidikan Menengah : MTs Aziddin Medan (2007-2010)
MA Negeri 1 Medan (2010-2013)
Pendidikan Tinggi : UIN-Sumatera Utara,
Fakultas Ilmu Tarbiyah,
Prodi Pendidikan Anak Usia Dini
(2013-2017)

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru RA/ Taman Kanak-Kanak di RA/TKA AL-IMAM Medan (2013-2016)
2. Tata Usaha YPI AL-IMAM Medan (2015-2016)
3. PPL Guru RA/ Taman Kanak-Kanak di Taman Kanak-Kanak Al-Fajar Medan (2016)
4. PPL Guru RA/Taman Kanak-Kanak di Taman Kanak-Kanak BIPDA Pantai Cermin (2016)

5. Guru Play Group di Flying Colour International (2016-2017)
6. Assistant Educator di TB TK Ceria Demangan Yogyakarta (2017-2019)

D. Prestasi/Penghargaan

1. Mahasiswa *Student Exchange*, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2018.
2. Juara II Lomba Dongeng Tingkat Kampus UIN-Sumatera Utara, 2015.
3. Juara III Lomba Tari Tradisional Tingkat Kampus UIN-Sumatera Utara, 2017.

E. Pengalaman Organisasi

1. Kepala bidang seni tari di Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Yogyakarta .(2018-2019)
2. Kepala bidang seni tari di Organisasi Kelas Dewantara.(2016-2017)
3. Relawan Pendidikan Indonesia Mengasuh (2016)
4. Kepala Bidang Pendidikan dan Keagamaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (2016-2017)
5. Kepala Bidang Hubungan Masyarakat di PASKIBRA UIN-SU(2013-2014)

F. Karya Ilmiah

1. Menerbitkan Artikel berjudul “ The Importance Of Early Childhood Education” di majalah Dinamika edisi 39, 2014.
2. Menerbitkan tulisan berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menari Animal Chicken Dance” dalam *Jurnal Raudhah*, Volume. 05, 2017.
3. Menerbitkan buku ontology berjudul “Kebijakan PAUD” bersama teman-teman program Magister, 2018.
4. Menerbitkan buku ontology berjudul “Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intellegence*” bersama teman-teman program Magister, 2018.
5. Menulis Artikel, “Mengkaji Kisah dalam Al-Qur’an untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini” dalam Prosiding Berkisah, 2018.

Yogyakarta, Maret 2019

Fildzah Imami, S. Pd.